

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI ILMU PENDIDIKAN SOSIAL DI MADRASAH
ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**



OLEH

**EGA GUSTI
NIM.10816002245**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H / 2013 M**

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGERJAKAN TUGAS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI ILMU PENDIDIKAN SOSIAL DI MADRASAH
ALIYAH KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

EGA GUSTI

NIM.10816002245

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

ABSTRAK

Ega Gusti (2012) : Pengaruh Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu keaktifan dalam mengerjakan tugas (variabel bebas/independen atau variabel X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi (variabel dependent/terikat atau variabel Y). Tujuan dalam Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur. Sedangkan rumusan masalahnya adalah adakah pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS, sedangkan objeknya adalah keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur. Populasinya adalah 27 orang, karena sedikitnya jumlah populasi, maka penulis tidak mengambil sampel. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil dan analisa data ternyata H_a dapat diterima pada taraf signifikan 5% (0,396) dan 1% (0,505) karena ini dibuktikan dari hasil regresi yang menyatakan nilai r hitung r_o (observasi) = 0,705. Analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu 39,6%.

ABSTRACT

Ega Gusti (2012) : Effect of activeness in the Tasks of the Student Learning Outcomes Lesson In Economics Class XI Social Science at Senior High School District East of Kampar Kampar regency

The study consisted of two variables, ie activity in tasks (independent variable / indeviden or variable X) and student learning outcomes on economic subjects (dependent variable / variable bound or Y). The objective in this study was to determine whether there is a significant effect between active in doing the student learning outcomes on economic subjects in class XI Social Science at Senior High School District East of Kampar Kampar regency. While the formulation of the problem is there any significant effect between the active tasks to student learning outcomes on economic subjects in class XI Social Science at Senior High School District East of Kampar Kampar regency

Subjects in this study were all students of class XI Social Science, while the object is active in doing the task on student learning outcomes on economic subjects in class XI Social Science at Senior High School District East of Kampar Kampar regency. The population is 27 people, due to the small number of populations, the authors did not take a sample. Data collection methods I used in this study was a questionnaire and documentation. To analyze the data, the authors use a simple linear regression analysis.

Based on the results and analysis of the data turned out to Ha acceptable significance level of 5% (0.396) and 1% (0505) as is evidenced from the results of the regression of the declared value r count r_o (observation) = 0.705. The analysis concluded that there is significant influence between the activity in the task to student learning outcomes on economic subjects in class XI Social Science at Senior High School District East of Kampar Kampar regency. The magnitude of the effect of variable X on variable Y is 39,6%.

الملخص

إيغا غوستي (2012): تأثير الدينامية في مهام الطالب تعلم الدرس النتائج في الاقتصاد
الصف الحادي عشر العلوم الإجتماعية في المدرسة العالية منطقة شرق
كمبار حي كمبار

تتألف الدراسة من اثنين من المتغيرات، أي في النشاط المهام (المتغير المستقل / مستقل أو متغير
العاشر) ونتائج تعلم الطلبة في المواضيع الاقتصادية (المتغير التابع / متغير محدد أو Y). وكان الهدف من
هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان هناك تأثير كبير بين النشطة في القيام الطالب نتائج التعلم على
المواضيع الاقتصادية في الصف الحادي عشر العلوم الإجتماعية في المدرسة العالية منطقة شرق كمبار
حي كمبار. في حين أن صياغة المشكلة هل هناك أي تأثير كبير بين المهام النشطة إلى الطالب نتائج
التعلم على المواضيع الاقتصادية الصف الحادي عشر العلوم الإجتماعية في المدرسة العالية منطقة شرق
كمبار حي كمبار.

وكانت المواضيع في هذه الدراسة جميع طلاب الصف الحادي عشر العلوم الإجتماعية، في حين
أن الهدف من ذلك هو فعال في تنفيذ المهمة وعلى الطالب نتائج التعلم على المواضيع الاقتصادية
الصف الحادي عشر العلوم الإجتماعية في المدرسة العالية منطقة شرق كمبار حي كمبار. لم السكان
27 شخصا، وذلك بسبب قلة عدد السكان، والكتاب لا تأخذ عينة. كان أساليب جمع البيانات
الاول المستخدمة في هذه الدراسة استبيان والوثائق. لتحليل البيانات، والكتاب استخدام بسيطة تحليل
الانحدار الخطي.

استنادا إلى النتائج وتحليل البيانات تبين Ha مقبولة مستوى الدلالة 5٪ (0396) و 1٪
(0505) كما تدل من نتائج الانحدار لقيمة r عدد أعلن ريال عماني r_o (مراقبة) = 0.705. وخلص
التحليل أن هناك تأثير كبير بين النشاط في مهمة لتعلم الطلبة على نتائج المواضيع الاقتصادية في الصف
الحادي عشر العلوم الإجتماعية في المدرسة العالية منطقة شرق كمبار حي كمبار. حجم تأثير المتغير X
على المتغير Y هو 39.6.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan.
6. Bapak Ansharullah, SP, M.Ec selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Drs. Akmal, M.Pd Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
8. Kepada seluruh dosen khususnya pada Program Pendidikan Ekonomi.

9. Ibu Nelly Yusro, M.Ag selaku Penasehat Akademis.
10. Bapak H. Istakapi, S.Pd.I, MM kepala Madrasah Aliyah Kampar Timur beserta guru-guru, staf-staf dan siswa-siswa yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis melakukan penelitian.
11. Ayahanda Nasrul dan Ibunda Elvidawati tercinta yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam mengapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
12. Bapak dan Ibu Tercinta, Firman Munir dan Yasnel, M.Ag yang selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya, serta telah bersedia mengizinkan penulis tinggal di rumah Bapak dan Ibu selama 5 tahun lebih, demi keberhasilan penulis dalam mengapai cita-cita. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas do'a dan dukungannya.
13. Kakakku Yusrina Dempri, S.Pd, Yeni Azwita, Ilham Meilda, Memey Lasmiarti, Pepi Elpira, Fransisca Adeline, Wiza Rahmayani, S.Pdi dan Adikku M. Ardiyansyah, Alwi Pahri, Fitridayani, Lisa Oktavia, Arfi, Olivia, fhatia, rif'ah, Fhatul serta keponakanku tercinta (Afdhol, Fhatir, Sancia dan meysa) yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, dan materinya demi tercapainya cita-cita penulis. Penulis ucapkan terima kasih banyak.
14. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Jurusan Pendidikan Ekonomi Lastri, S.Pd, Marni, S.Pd, Ruslami, S.Pd, Aristia Jefri, Isty, S.Pd, Imeda, Nela, Risa, Ririn, Ade vitri, Emi, Lena, Ibni, Farel, Huzai, Firma, Hirson, Agus, May, Jumiaty, Darma, Jusnarti, Selfi, S.Pd, Dewi, S.Pd dan seluruh teman lokal Angkatan 2008. Terima kasih telah membantu penulis baik dari segi pemikiran semangat, perhatian. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan dukungan kalian semua sahabat-sahabat terbaikku.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 02 Januari 2013

Penulis

EGA GUSTI

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Permasalahan	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Konsep Teoretis	9
1. Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas	9
a. Pengertian Keaktifan Belajar	9
b. Mengerjakan Tugas	17
c. Macam-macam Tugas	18
2. Hasil Belajar Siswa	24
a. Pengertian Hasil Belajar	24
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
c. Ukuran Hasil Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Konsep Operasional	30
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Subjek dan Objek Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Sekolah.....	40
2. Profil Madrasah Aliyah (MA)	42
3. Visi, Misi Madrasah.....	42
4. Tenaga Pengajar	43
5. Keadaan Siswa	45
6. Sarana dan Prasarana.....	46
B. Penyajian Data	46
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

Lampiran 2. Hasil agket keaktifan dalam mengerjakan tugas

Lampiran 3. Perubahan Data Ordinal ke Data Interval

Lampiran 4. Daftar Nilai Mid Semester Ganjil Siswa TP. 2012/2013

Lampiran 5. Pasangan Data Interval Variabel X dan Y

Lampiran 6. Uji Hipotesis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Pengajar atau Jumlah Guru MA Kampar Timur	44
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Madrasah Aliyah	46
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana MA Kampar Timur	47
Tabel 4.4	Saya Membaca Buku-Buku Yang Berhubungan Dengan Tugas Pelajaran Ekonomi.....	48
Tabel 4.5	Saya Menulis Hal-Hal Yang Dianggap Penting Dari Buku-Buku Yang Berhubungan Dengan Pelajaran Ekonomi Yang Saya Baca.....	49
Tabel 4.6	Saya Mendengarkan Penjelasan Guru Pada Saat Pelajaran Ekonomi.....	49
Tabel 4.7	Saya Bertanya Tentang Materi Pelajaran Ekonomi Jika Ada Yang Belum	50
Tabel 4.8	Saya Membuat Rangkuman Pelajaran Ekonomi Untuk Dipelajari Lebih Lanjut.....	51
Tabel 4.9	Saya Melakukan Percobaan-Percobaan Tentang Materi Pelajaran Ekonomi.....	51
Tabel 4.10	Saya Mengajukan Pertanyaan Pada Saat Pembelajaran Ekonomi....	52
Tabel 4.11	Saya Menjawab Pertanyaan Yang Diajukan Oleh Guru.....	53
Tabel 4.12	Saya Berdiskusi Dengan Teman Tentang Pelajaran Ekonomi.....	53
Tabel 4.13	Saya Senang Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru.....	54
Tabel 4.14	Saya Membaca Soal Dengan Baik-Baik Agar Tidak Salah Dalam Menjawab.....	54
Tabel 4.15	Saya Menyelesaikan Tugas Sesuai Dengan Waktu Yang Telah Ditentukan.....	55
Tabel 4.16	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.....	57
Tabel 4.17	Rekapitulasi Data Keaktifan Dalam Mengerjakan Tugas.....	58
Tabel 4.18	Deskriptif Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	60
Tabel 4.19	Distribusi Frekuensi Relatif Hasil Belajar Ekonomi Siswa.....	61
Tabel 4.20	Deskriptif Data Keaktifan Dalam Mengerjakan Tugas.....	63
Tabel 4.21	Uji Linearitas.....	64
Tabel 4.22	Menyusun persamaan regresi.....	65
Tabel 4.23	Menentukan koefisien Determinasi.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai apabila bidang pendidikan dapat memperhatikan faktor-faktor yang merupakan penyebab kegagalan pendidikan itu sendiri. Adapun faktor penyebab kegagalan pendidikan tersebut adalah faktor lingkungan, faktor sarana dan prasarana serta intern siswa itu sendiri. Semuanya saling mempengaruhi dan mempunyai andil dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar masing-masing siswa berbeda secara individual. Walaupun demikian guru dapat membantu siswa dalam belajar. Sebagai upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa, salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan memberikan tugas agar siswa aktif belajar di sekolah maupun

¹ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20*, Bandung: Fermana, 2006, hlm.107.

di rumah. Tugas yang diberikan dimaksudkan agar siswa belajar aktif di sekolah dan di rumah. Sumandi Suryabrata menyatakan bahwa belajar itu hakekatnya adalah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari sehingga pelajaran itu akan semakin diingat dan dikuasai.²

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar baik itu di sekolah maupun di rumah. Tugas yang dimaksud adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa disaat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Roestiyah N.K mengatakan bahwa kegiatan interaksi belajar mengajar harus selalu ditingkatkan efektifitasnya dan efisiennya. Namun banyaknya kegiatan pendidikan di sekolah dalam usaha meningkatkan mutu frekuensi pelajaran ini, sangat menyita waktu siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar. Untuk mengatasi keadaan tersebut, guru perlu memberikan tugas-tugas kepada siswa pada saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran. Pemberian tugas di luar jam pelajaran diharapkan hal itu akan mencukupi tuntutan luasnya pelajaran yang diharuskan.³

Di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ini seluruh tugas yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi adalah merupakan salah satu proses belajar siswa. Dari hal yang tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti sampai lebih mengerti, untuk itulah siswa dituntut untuk lebih aktif dalam mengerjakan tugas seperti mengerjakan LKS, membuat laporan, maupun

² Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm, 244.

³ Roestiyah, N.K., *Strategi Belajar Mengajar*, Cetakan ke-7, Jakarta:Rineka Cipta, 2008, hlm,132.

yang dikerjakan bersama-sama seperti tugas kelompok. Dengan demikian dapat memperluas cakrawala wawasan siswa dalam menggali ilmu pengetahuan sosial.

Dalam belajar siswa dituntut untuk aktif, karena keaktifan siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas dapat menentukan keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari hasil yang diperolehnya setelah melalui proses belajar-mengajar di sekolah. Sebagaimana disebutkan oleh Nana Sudjana bahwa: salah satu ciri belajar yang berhasil dapat dilihat dari kadar kegiatan belajar siswa. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi pula peluang berhasilnya pembelajaran.⁴

Berdasarkan pendapat di atas penulis memberikan sebuah asumsi tentang keaktifan mengerjakan tugas dan hasil belajar “jika siswa aktif dalam mengerjakan tugas berarti kadar kegiatan belajarnya akan tinggi, maka kemungkinan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut”, maksudnya adalah setiap siswa yang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi seperti memiliki keinginan untuk mencatat soal, siswa mempersiapkan waktu untuk mengerjakan tugas dan siswa mempersiapkan buku-buku untuk mengerjakan tugas, maka kemungkinan siswa tersebut akan memperoleh hasil belajar yang baik jika dibandingkan dengan siswa yang tidak aktif dalam mengerjakan tugas.

Tugas yang diberikan oleh guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajarnya. Apabila guru sering memberikan tugas, maka siswa akan termotivasi

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, hlm, 152.

untuk aktif belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan mengerjakan tugas-tugasnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar bahwasanya penulis menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS telah memiliki keaktifan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru ditandai dengan siswa terlihat senang jika guru memberi tugas, siswa rajin dalam mencatat soal yang diberikan, siswa menanyakan soal yang belum paham, dan siswa menandai buku yang berhubungan dengan tugas, kemudian juga dapat dilihat bahwa guru ekonomi telah menerapkan pemberian tugas setiap akhir materi pelajaran dan tugas untuk dikerjakan di rumah terutama pada materi yang ada hitungannya.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa memiliki nilai ulangan yang tidak memuaskan.
2. Sebagian siswa terdapat mengikuti ulangan susulan.
3. Masih ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan ujian dengan usaha sendiri.
4. Masih ada nilai siswa yang pas-pasan dan di bawah kriteria ketuntasan minimal (70).

Berdasarkan gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul *“Pengaruh Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*

Kelas XI Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di Sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu:

1. Pengaruh keaktifan

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁵ Keaktifan berasal dari kata “aktif” yaitu giat, kegiatan atau kesibukan. Giat dalam mengerjakan tugas.⁶ Yang dimaksud keaktifan dalam penelitian ini yaitu usaha yang dilakukan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ekonomi.

2. Mengerjakan tugas

Tugas adalah kewajiban, yaitu sesuatu yang wajib dikerjakan atau ditentukan untuk dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu.⁷ Jadi yang dimaksud dengan tugas di sini adalah melaksanakan semua tugas yang diberikan guru, baik untuk dikerjakan di sekolah maupun untuk dikerjakan di rumah.

⁵Yandianto, *Kamus Bahasa Indonesia*, Bandung :M2S, 2001, hlm,13.

⁶ Yandianto, *Op.Cit*, hal,164.

⁷ *Ibid*, hlm. 647.

3. Hasil Belajar

Hasil adalah suatu pencapaian dalam kegiatan.⁸ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁹ Jadi hasil belajar adalah seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, sehingga siswa memperoleh akibat yang berupa nilai yang diberikan oleh guru.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menemukan masalah sebagai berikut:

- a. Keaktifan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah belum maksimal.
- b. Guru ekonomi masih kurang dalam memberikan tugas kepada siswa.
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan mengerjakan pekerjaan rumah.
- d. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
- e. Pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar belum maksimal.

⁸ WJs Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 1985, hlm ,26.

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm,13.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di dalam identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada Pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: Adakah Pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Sekolah

Bagi guru dapat menambah informasi pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi mengenai pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan berasal dari kata aktif yang artinya gigih, giat dan rajin, sedangkan kaaktifan atau kesibukan. Maka keaktifan berarti kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan sungguh-sungguh supaya mendapatkan kemajuan atau prestasi dalam proses belajar mengajar.¹⁰

Menurut Nana Sudjana, belajar adalah : “suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan, kemampuannya dan lain-lain. Aspek yang ada pada individu”.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu proses keaktifan yang diarahkan pada tujuan, proses perbuatan melalui pengalaman, proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kemampuan siswa dalam melaksanakan hal ini merupakan suatu bekal yang memberikan peluang untuk mengembangkan diri sehingga mempunyai kesempatan untuk

¹⁰ Yandianto, *Op.Cit*, hal, 13.

berkembang agar tercapainya hasil yang optimal. S. Nasution mengemukakan bahwa belajar adalah : “mengubah kelakuan anak.”¹¹

Jadi keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan bersemangat dan sungguh-sungguh supaya mendapatkan perubahan sebagai hasil proses belajar dan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuan, pemahamannya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuan yang ada pada individu.

Salah satu keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah anak aktif dan bersemangat dalam belajar, maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

Menurut Moh. User Usman keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Aktifitas visual, seperti membaca, menulis, melakukan eksperimen dan demokrasi
- 2) Aktifitas lisan, seperti bercerita, tanya jawab, diskusi, dan bernyanyi.
- 3) Aktifitas mendengarkan, seperti mendengarkan penjelasan guru.
- 4) Aktifias gerak, seperti senam, atletik, menari, melukis.
- 5) Aktifitas menulis seperti mengarang, membuat laporan, membuat tugas dan membuat surat.¹²

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Asas Mengajar*, Bandung: Jemmers, hal : 9

¹² Moh.uzer Usman, *Upaya Optimalisasi kegiatan belajar mengajar*, Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2003, hal.21.

Dalam proses belajar mengajar keaktifan para siswa dapat dilihat dari indikator :

- 1). Siswa tidak hanya menerima informasi tetapi lebih banyak mencari dan memberi informasi.
- 2). Siswa lebih banyak mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- 3). Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau terhadap siswa lain.
- 4). Siswa memberi respon yang nyata terhadap stimulus belajar yang dilakukan guru.
- 5). Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- 6). Siswa dapat menghubungkan materi pelajaran baru dengan materi sesudahnya.
- 7). Siswa memanfaatkan sumber belajar atau lingkungan belajar yang ada sekitarnya secara optimal.¹³

Keaktifan siswa dalam proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Secara garis besar terbagi kepada dua faktor :

- 1). Faktor intern adalah yang datang dari diri siswa.
- 2). Faktor ektern adalah yang datang dari luar diri siswa.

¹³*Ibid.*, hal. 39.

Disamping itu kemampuan yang dimiliki siswa juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, kesiapan fisik dan psikis. Sedangkan faktor luar yang sangat berpengaruh adalah kualitas.

Roestiyah dan Ramayulis menyatakan bahwa peran guru dalam interaksi edukatif adalah sebagai berikut :

Fasilitator, yakni menyediakan situasi dan kondisi yang dibutuhkan individu yang belajar, pembimbing yakni memberikan bimbingan terhadap murid dalam interaksi belajar mengajar, agar murid tersebut mampu belajar dengan lancar dan berhasil secara efektif dan efisien. Motivator, yakni mengorganisasikan kegiatan murid maupun guru. Sebagai sumber dimana guru dapat memberi informasi yang dibutuhkan oleh murid, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.¹⁴

Guru yang baik adalah bisa mengaktifkan siswa dalam hal belajar. Dewey mengatakan sebagaimana dikutip oleh S. Nasution “sesuatu lebih berhasil kita pelajari bila kita melakukannya, apakah itu menulis, bermain dan sebagainya. Hasil pelajaran dengan membaca akan lebih baik lagi kalau kita mendiskusikannya dengan teman-teman lain.”¹⁵

Tanya jawab adalah cara mengajar untuk mendorong siswa lebih aktif berpartisipasi dikelas, dengan memberikan pertanyaan kepada siswa maka semua siswa akan aktif mengikuti jalannya pengajaran di kelas. Siswa yang mengantuk atau yang sedang memikirkan hal-hal lain akan dapat dihindari

¹⁴ Roestiyah dan Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Kalam Mulia, Bandung, Hal. 4

¹⁵ S. Nasution, Op- Cit, hal. 13

karena semua siswa dimintak harus menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.¹⁶

Untuk menumbuhkan dan menimbulkan aktifitas belajar kepada anak didik seorang guru harus melakukan usaha-usaha dengan menggunakan teknik atau metode yang dapat mengaktifkan anak didiknya dalam belajar serta menggunakan alat bantu pengajaran berupa bahan tertulis dan dicetak antara lain berupa buku-buku teks, majalah, diktat, atau bahan ajar yang lain. Dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana sekolah seperti buku-buku pelajaran yang dimiliki oleh semua siswa, maka terciptalah pembelajaran yang lebih aktif.¹⁷

Sehingga anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran tidak ada yang tidak memiliki buku dan ini tentu akan memudahkan anak dalam mengikuti proses belajar mengajar baik terhadap tugas yang diberikan guru di sekolah maupun di rumah. Siswa juga dapat mendiskusikan pelajaran yang sulit bersama teman-temannya tanpa dibimbing oleh gurunya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah azas terpenting dalam belajar, karena belajar tanpa keaktifan tidak mungkin seorang itu berhasil. Keaktifan dalam proses belajar mengajar adalah berfungsinya alat-alat yang ada pada diri siswa terutama pikiran, pendengaran, dan penglihatan. Untuk mencapai keberhasilan yang baik dalam proses belajar mengajar maka

¹⁶ Soekartiwi, *Meningkatkan Efektifitas Mengajar*, Pustaka Jaya, Jakarta, hal. 19

¹⁷ Soekartiwi, *ibid*, hlm. 24

diperlukan berbagai sarana dan prasarana yang akan menciptakan suasana belajar lebih aktif bagi diri siswa itu sendiri.

Keaktifan siswa di atas sama dengan yang diungkapkan oleh Sardiman, menambahkan keaktifan siswa selain yang diungkapkan oleh User Usman yang di atas yaitu :

- 1) Oral activities, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 2) Mental aktifitas, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan masalah, menganalisi, mengambil keputusan.
- 3) Emosional aktifitas, seperti menaruh minat, merasa bosan gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.¹⁸

Dalam proses pembelajaran keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari indikator sebagai berikut

- 1) Keinginan, keberanian, menampilkan minat, kebutuhan permasalahannya.
- 2) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan berkelanjutan.
- 3) Menampilkan berbagai usaha kreatifitas dalam menjalankan dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, cetakan ke-20, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011, hlm, 101.

- 4) Kebebasan atau keleluasan melakukan hak tersebut tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar)
- 5) Sumber-sumber belajar bagi siswa.
- 6) Fleksibelitas waktu untuk melakukan kegiatan belajar.
- 7) Kegiatan belajar siswa tidak terbatas di dalam kelas tapi juga di luar kelas.¹⁹

Keaktifan siswa yang lebih lengkapnya diungkapkan oleh Zakiah Dradjat, melalui kegiatan-kagitan jasmani dan rohani dapat dilakukan di sekolah menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul B. Diedrich meliputi:

- 1) *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral Activities* seperti menanyakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interviu, diskusi dan sebagainya.
- 3) *Listening Activities* seperti mendengarkan uraian, percakapan, musik, pidato, ceramah, dan sebagainya.
- 4) *Writing Activities* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing Activities* seperti menggambar, membuat grafik, peta, patroon dan sebagainya.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, cetakan ke-2, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004, hlm, 207.

- 6) *Motor Activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Emotional Activities* seperti menaruh minat, gembira, berani, tenang, gugup, kagum dan sebagainya.
- 8) *Mental Activities* seperti menangkap, mengikat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.²⁰

Keaktifan belajar siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses belajar yang ditempuh memperoleh hasil yang optimal. Menurut Muhammad Ali, aktifitas belajar siswa tercermin dalam menggunakan isi khsanah pengetahuan dalam memecahkan masalah menyatakan gagasan dalam bahasa sendiri, menyusun rencana satuan pelajaran atau melakukan eksperimen.²¹

Ahmad rohani dkk, menyatakan bahwa ada dua aktifitas yaitu aktifitas fisik dan fsikis adalah suatu hubungan erat.J, Piaget, “seseorang pakar psikologi berpendapat; “seseorang anak berfikir sepanjang dia berbuat, tanpa berbuat anak berfikir. Agar ia berfikir sendiri (aktif) ia harus diberi

²⁰ Zakiah Dradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008. hlm. 276-277.

²¹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, cetakanke-4, Bandung :sinar Baru Algensindo, 2004, hlm, 69.

kesempatan untuk berbuat sendiri” berfikir pada tarap verbal baru timbul setelah individu berfikir pada tarap perbuatan”.²²

Keaktifan siswa dalam belajar mengajar melalui aktifitas fisik maupun fisikis, aktifitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Sedangkan aktifitas fisikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya berkerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam menyerap pelajaran yang diberikan guru salah satu yang menjadi tolak ukurnya adalah memberikan tugas kepada siswa agar siswa aktif belajar dengan semua materi yang telah dipelajari sehingga siswa tersebut tahu sejauh mana ia mampu menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Apabila siswa telah mengerjakan tugas tentu akan secara efektif akan tercapai proses belajar mengajar yang sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa dalam bentuk pengembangan pengetahuan dan nilai serta perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan.

b. Mengerjakan Tugas

Tugas adalah kewajiban, yaitu sesuatu yang wajib dikerjakan atau dilakukan, atau perintah untuk melakukan sesuatu.²³ Melaksanakan tugas

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, cetakan ke-4, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004, hal, 7.

²³ Yandianto, *Loc.Cit*, hlm. 647

yang dimaksud adalah semua tugas yang diberikan guru, baik yang dilaksanakan di sekolah maupun untuk dilaksanakan di rumah.

Melaksanakan tugas dapat berupa mengerjakan tes atau ulangan dan ujian yang diberikan guru, termasuk juga membuat atau mengerjakan latihan-latihan yang ada dalam buku-buku dan soal-soal buatan sendiri. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Salah satu prinsip belajar adalah ulangan dan latihan-latihan. Mengerjakan tugas memiliki pengaruh terhadap kegiatan belajar baik itu di sekolah maupun di rumah, maka jelaslah mengerjakan tugas itu mempengaruhi hasil belajar.²⁴

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlu mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya.

c. Macam-macam Tugas

Menurut Slameto tugas dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1). Melaksanakan tugas di sekolah

Tugas di sekolah mencakup mengerjakan latihan-latihan, tes ulangan harian, ulangan umum atau ujian, baik yang tertulis maupun lisan.

Dalam menghadapi tugas-tugas di atas perlu diikuti langkah-langkah sebagai berikut :

²⁴ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 88.

- a). Hindarilah belajar terlalu banyak pada saat menjelang tes (semua bahan hendaklah di persiapkan jauh-jauh sebelumnya).
- b). Pelajarilah bahan yang sudah pernah di dapat secara teratur sehari atau dua hari sebelumnya.
- c). Buatlah suatu ringkasan atau garis besar tentang bahan yang sedang di pelajari kembali itu.
- d). Peliharalah kondisi kesehatan.
- e). Konsentrasikan seluruh perhatian terhadap tugas yang akan ditempuh.
- f). Siapkanlah segala alat/perlengkapan yang diperlukan dan jika di perlukan syarat-syarat tertentu bereskan seawal mungkin.²⁵

Setelah langkah-langkah itu dilaksanakan, berarti sudah siap untuk mengerjakan tugas dengan baik. Selanjutnya jika tugas itu tertulis, agar dapat berhasil ikutilah petunjuk sebagai berikut :

- a). Datanglah lebih awal dari waktu yang sudah ditentukan.
- b). Selama menunggu tenang-tenang sajalah jangan belajar lagi, percuma karena akan mengakibatkan kekacauan berfikir saja.
- c). Masuklah keruangan dengan tertib dan pilih tempat duduk yang serasi.
- d). Duduklah dengan tenang sambil menunggu soal yang dibagikan, jika soal itu didiktekan catatlah dikertas tersendiri jangan disatukan dengan kertas jawaban.

²⁵ *Ibid*, hlm. 90.

- e). Bacalah dan pahami petunjuk dengan baik.
- f.) Jawablah sesuai petunjuk dan jenis soalnya, misalnya soal-soal uraian jawaban singkat, menjodohkan, pilihan ganda, betul-salah, dan isian.
- g). Perhitungkanlah waktu yang telah disediakan untuk mengerjakan tugas tersebut.
- h). Sebaiknya jawablah soal yang dahulu dan isilah dengan tepat.
- i). Tulislah huruf dengan jelas, baik, dan rapi.
- J). Jika mungkin tulislah langsung kertas jawabannya.
- k). Jangan terpengaruh oleh teman yang lain.
- l). Jika sudah selesai hitunglah jawaban itu apakah sudah sesuai dengan permintaannya.
- m). Periksalah kembali semua jawaban yang sudah dibuat.
- n). Akhirilah mengerjakan tugas tersebut tepat pada waktunya dan serahkanlah pada guru yang bersangkutan.²⁶

Selanjutnya jika tugas yang diberikan dalam bentuk lisan (tes lisan), maka sebaiknya mengikuti petunjuk-petunjuk sebagai berikut:

- a). Masuklah kedalam ruangan yang telah disediakan dengan tenang dan bersikap sopan santun, berpakaian yang pantas dan bersih serta duduklah setelah dipersilahkan.
- b). Bawalah syarat-syarat yang diperlukan jika ada dan tunjukkan jika diminta.

²⁶ Slameto, *Ibid.* hlm. 90-91.

- c). Dengarkan pertanyaan guru dengan baik, teliti dan penuh perhatian.
 - d). Jangan tergesa-gesa menjawab sebelum memahami pertanyaannya.
 - e). Jawablah dengan sistematis, logis, dan rasional.
 - f). Berbicaralah dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - g). Bila guru menganggap cukup waktunya dan segera mengakhiri waktunya maka pamitlah dengan baik dan sopan.
 - h). Sampai di rumah ceklah kembali jawaban yang sudah dibuat di sekolah baik yang berbentuk lisan maupun tertulis.
 - i). Tujuannya untuk meneliti jawaban yang benar dan yang salah sampai kemungkinannya berhasil. Jika terdapat jawaban yang salah cepat buka buku catatan/pegangan yang berhubungan dengan kesalahan itu. Dan buatlah jawaban yang betul dan dipelajari dengan baik.²⁷
- 2) Melaksanakan tugas berupa PR, latihan dari buku pegangan dan soal yang dibuat sendiri.

Agar dapat mengerjakan tugas tersebut maka ikutilah petunjuk sebagai berikut:

- a). Siapkan terlebih dahulu peralatan dan buku-buku yang diperlukan, misalnya buku catatan, buku pegangan, ringkasan, rumus-rumus, daftar-daftar yang lain, kertas dan alat tulis seperti penggaris, jangka, penghapus dan lain-lainnya yang dianggap perlu.

²⁷ Slameto, *Ibid*, hlm. 91.

- b). Tentukan berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas tersebut.
- c). Bacalah petunjuknya terlebih dahulu dengan baik, jika soal tersebut bukan buatan sendiri.
- d). Bacalah terlebih dahulu soal satu demi satu dari nomor satu sampai terakhir.
- e). Mulailah mengerjakan dengan memilih dari nomor soal yang paling mudah selanjutnya nomor soal yang dianggap agak mudah sampai terakhir.
- f). Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya, lihatlah catatan/buku pegangan/buku ringkasan untuk mendapatkan tuntunan.
- g). Jika terpaksa tidak mengerjakan lagi, catatlah soal itu dan lain waktu mintalah petunjuk kepada orang lain, misalnya kepada kakak, ayah, ibu, atau teman-teman yang dianggap dapat membantu, dan jika tidak bisa juga mintalah bantuan kepada guru yang bersangkutan.
- h). Setelah semua soal dikerjakan periksalah kembali semua nomor jawaban itu.
- i). Koreksilah jawaban itu dengan memakai kunci melihat buku catatan atau pegangan.
- j). Betulkan jawaban-jawaban yang salah.

- k). Jika tugas itu harus dikumpulkan, salinlah dikertas yang baik dengan tulisan yang jelas dan rapi. Jangan lupa menulis Nama, kelas, mata pelajaran, dan hari/tanggal tugas itu diberikan atau dikumpulkan.
- l). Jika tugas itu sudah dikembalikan, periksa dan betulkan jawaban yang salah.
- m). Jika tugas itu tidak dikumpulkan, salinlah jawaban yang sudah betul atau dikoreksi kedalam buku latihan atau dikertas tersendiri untuk dipelajari lebih lanjut.
- n). Jika telah disalin ke dalam kertas tersendiri, maka bendallah menjadi satu untuk tiap mata pelajaran kemudian dibukukan atau dimasukkan ke dalam map (hal ini perlu untuk mempermudah mempelajari lebih lanjut).
- o). Simpanlah baik-baik tugas tersebut baik dari guru maupun bukan.²⁸

Menurut pendapat Roestiyah, tugas dapat dibedakan menjadi:

- a) Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu.
- b) Suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran.
- c) Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain.
- d) Ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga mengadakan eksperimen.

²⁸ Slameto, *Ibid.*, hlm. 88.

e) Evaluasi, dapat juga berupa perintah, kemudian siswa mempelajari bersama teman atau sendiri dan menyusun laporan atau resume, besok harinya laporan itu dibacakan di depan kelas dan didiskusikan dengan seluruh siswa dalam kelas.²⁹

Dari teori-teori di atas maka dapat diambil kesimpulan rajin belajar merupakan salah satu yang harus dikerjakan agar dapat melaksanakan tugas dengan baik sehingga mendapatkan hasil dari proses belajar yang merupakan suatu hal yang dapat menjadi kebiasaan, karena kebiasaan adalah suatu perbuatan yang diawali dengan latihan-latihan dan dilaksanakan secara berulang kali. Belajar yang direncanakan seperti mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah maupun untuk dikerjakan di rumah yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor hasil tes pelajaran tersebut.³⁰

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran yaitu hasil.³¹ Hasil yang dimaksud disini adalah perolehan yang didapat oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar atau merupakan tujuan instruksional dan tujuan khusus. Hasil adalah merupakan tujuan akhir

²⁹ Roestiyah, N.K, *Op, Cit.* hlm. 138.

³⁰ Hadari Nawawi, *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru.* Jakarta, 1987. hlm.9

³¹ *Ibid.*, hlm. 42.

dari pembelajaran yang ingin dicapai dalam suatu proses belajar, Menurut Nana sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.³²

Hasil belajar adalah hasil perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidik. Kemampun menyangkut domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar atau perubahan perilaku yang menimbulkan kemampuan dapat berupa hasil utama pengajaran (*instructional effect*) maupun hasil sampingan pengiring (*nurturan effect*). Hasil utama pengajaran adalah kemampuan hasil belajar yang memang direncanakan untuk mewujudkan dalam kurikulum dan tujuan pembelajaran.³³

Hasil belajar merupakan penentuan terakhir dalam rangkaian aktifitas belajar, berhasil tidaknya pembelajaran itu perlu diukur dengan melalui tes hasil belajar. Menurut Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana bahwa hasil belajar itu dibagi 3:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan.
- 2) Pengetahuan dan keterampilan.
- 3) Sikap dan cita-cita.³⁴

³² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran.*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 21.

³³ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002., hlm. 22.

⁴³ Nana Sudjana, *Pendidikan Hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm. 30.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dipengaruhi oleh 3 faktor:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu aspek fisiologi dan psikologi. Aspek fisiologi adalah aspek yang menyangkut kondisi fisik siswa, sedangkan aspek psikologi meliputi tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan pengetahuan siswa.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni keadaan lingkungan di sekitar siswa baik itu lingkungan sosial yang meliputi guru, staf administrasi, teman-teman sekelas dan masyarakat maupun lingkungan nono sosial yang meliputi gedung sekolah, tempat tinggal siswa, perpustakaan, alat- alat pratikum dan prasarana lainnya.
- 3) Faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang di gunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran.³⁵.

c. Ukuran Hasil Belajar

Ada beberapa alternatif norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan belajar siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Di antara norma-norma pengukuran tersebut adalah :

- 1) Norma skala angka dari 0 sampai 10

³⁵ Thursan , *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2004, hlm. 11.

- 2) Norma skala angka dari 0 sampai 100
- 3) Norma skala angka dari 0,0 - 4,0
- 4) Norma skala huruf dari A sampai E.³⁶

Dewasa ini telah terjadi peningkatan ukuran terendah keberhasilan belajar siswa. Siswa yang berhasil menyelesaikan soal-soal ujian sebanyak 75 % sampai 80 % dari seluruh soal-soal, dianggap memenuhi standar kelulusan. Simbol penilaian dengan huruf, umumnya di negara kita diberlakukan untuk tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan norma ukuran di atas, tidak ada keharusan guru untuk menggunakan satu norma di atas secara kaku. Diantara norma-norma pengukuran tersebut yaitu:³⁷

Ukuran Hasil Belajar				
Angka			Huruf	Prediket
9-10,	90-100,	3,5-4,0	A	Baik sekali
7-8,	70-80,	2,8-3,4	B	Baik
5-6,	50-60,	1,6-2,5	C	Cukup
3-4,	30-40,	1,0-1,5	D	Kurang
1-2,	00-20,	0,0-0,9	E	Gagal

Menurut Syaiful Bahri Djamarah ada pun indikator yang bisa mengukur keberhasilan belajar anak didik yaitu:

- 1) Anak didik menguasai pelajaran yang telah dipelajari.
- 2) Anak didik menguasai teknik dan cara mempelajari bahan pengajaran

³⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: PT Persada, 2005, hlm. 159.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 159-160.

- 3) Waktu yang diperlukan untuk menguasai bahan pelajaran relatif lebih singkat.
- 4) Teknik dan cara belajar yang telah dikuasai dapat digunakan untuk mempelajari bahan pelajaran lain yang serupa.
- 5) Anak didik dapat mempelajari bahan pelajaran lain secara sendiri.
- 6) Timbulnya motivasi untuk belajar lebih lanjut.
- 7) Tumbuh kebiasaan anak didik untuk selalu mempersiapkan diri dalam menghadapi kegiatan di sekolah.
- 8) Anak didik terampil dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
- 9) Tumbuh kebiasaan dan keterampilan membina kerjasama atau hubungan sosial dengan orang lain.
- 10) Kesiediaan anak untuk menerima pandangan orang lain dan memberikan pendapat terhadap gagasan orang lain.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, eksternal, dan strategi belajar yang baik, dengan demikian maka hasil belajar siswa akan baik.

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005. hlm. 78-79.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Hamsah (2005) meneliti tentang hubungan antara sikap siswa dalam mengerjakan tugas siswa di sekolah dan motivasi belajar matematika siswa Madrasah Tsanawiyah Hubbulwathan Duri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan antara sikap dalam mengerjakan tugas di sekolah dan motivasi belajar matematika siswa adalah $0,413 \times 100\% = 4,13\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
2. Ana Dewi (2009) meneliti tentang pengaruh keaktifan melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh keaktifan siswa melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTS Al-Muttaqin Pekanbaru kedua variabel yaitu 0,766. Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,586. Kontribusi keaktifan melaksanakan tugas terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar $0,586 \times 100\% = 58,6\%$, selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
3. Indah Wati, Nim 10816002341, pada tahun 2012, meneliti dengan judul, “Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Guru Ekonomi Dalam Mengajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X1 Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru” Hasil Penelitiannya dapat disimpulkan bahwa, motivasi guru ekonomi dalam mengajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 18,2%, kreativitas guru ekonomi dalam mengajar

berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sebesar 13,1%. Sedangkan secara simultan, pengaruh motivasi dan kreativitas guru ekonomi dalam mengajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan sosial Di SMAN 12 Pekanbaru, dengan kontribusi motivasi dan kreativitas guru ekonomi terhadap hasil belajar siswa adalah $0,348 \times 100\% = 34,8\%$ selebihnya ditentukan oleh variabel lainnya.

Penulis meneliti tentang permasalahan yang sangat berbeda dari ketiga penelitian di atas, jika dilihat dari segi judulnya adalah pengaruh keaktifan mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

C. Konsep Operasional

Keaktifan mengerjakan tugas adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa dengan bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas belajar ekonomi. Keaktifan mengerjakan tugas dapat terlihat pada indikator yaitu:

1. Keaktifan mengerjakan tugas secara visual
2. Keaktifan mengerjakan tugas secara lisan
3. Keaktifan mengerjakan tugas dengan mendengarkan
4. Keaktifan mengerjakan tugas dengan bergerak
5. Keaktifan mengerjakan tugas dengan menulis

Indikator-indikator tersebut dapat terlihat pada kegiatan-kegiatan siswa dalam mengerjakan tugas seperti :

1. Aktivitas visual meliputi :

- 1). Membaca
- 2). Menulis
- 3). Melakukan eksperimen
- 4). Demokrasi

2. Aktivitas lisan meliputi :

- 1). Bercerita
- 2). Tanya jawab
- 3). Diskusi
- 4). Serta menyanyi

3. Aktivitas mendengarkan meliputi :

- 1). Mendengarkan penjelasan

4. Aktifitas gerak meliputi :

- 1). Senam
- 2). Atletik
- 3). Menari
- 4). Melukis

5. Aktivitas menulis meliputi :

- 1). Mengarang
- 2). Membuat laporan

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah suatu angka yang diperoleh siswa melalui nilai tes pada pembelajaran yang dilihat dari nilai mid semester ganjil siswa kelas XI IPS di MA Kampar Timur Kabupaten Kampar. Batas minimal hasil belajar dilihat dari huruf-huruf atau angka-angka sebagai berikut:

Ukuran Hasil Belajar				
Angka			Huruf	Prediket
9-10,	90-100,	3,5-4,0	A	Baik sekali
7-8,	70-80,	2,8-3,4	B	Baik
5-6,	50-60,	1,6-2,5	C	Cukup
3-4,	30-40,	1,0-1,5	D	Kurang
1-2,	00-20,	0,0-0,9	E	Gagal

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- Keaktifan Mengerjakan tugas bagi setiap siswa berbeda-beda.
- Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bervariasi.
- Ada kecenderungan keaktifan dalam mengerjakan tugas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 November sampai 15 Desember 2012. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pemilihan lokasi ini didasari atas masalah-masalah yang ingin diteliti oleh penulis ada di sekolah ini.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Ilmu pendidikan sosial (IPS) di Madrasah Aliyah Kampar Timur. Objek penelitian ini adalah Pengaruh keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di Sekolah Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur yang berjumlah 27 orang. Mengingat jumlah populasi siswa kurang dari 100 orang, maka penulis menggunakan teknik sampling jenuh atau menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Dengan kata lain penelitian ini disebut juga penelitian populasi.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden di lapangan.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada berupa laporan-laporan arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sekolah.

Teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data meliputi:

1. Angket : Daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau diisi oleh responden, dengan model skala likert yang disusun sebagai berikut:

 Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4

 Sesuai (SS) diberi skor 3

 Kurang Sesuai (KS) diberi skor 2

 Tidak Sesuai (TS) diberi skor 1.³⁹
2. Dokumentasi : Arsip atau dokumen-dokumen yang berkenaan dengan sejarah sekolah, nama dan nilai mid semester ganjil pelajaran ekonomi siswa.

³⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 13.

D. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam menganalisis data:

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian ini akan diolah dengan analisis regresi linear sederhana, sedangkan pengolahan datanya adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 16.00.⁴⁰

2. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data variabel keaktifan mengerjakan tugas yang didapat dari angket yang disebarkan kepada siswa, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu).⁴¹

Kemudian penulis mempersentasekan dengan memberi kriteria sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. 21%-40% dikategorikan kurang baik/rendah

⁴⁰ Hartono, 2008, *SPSS 16.00 Analisis Data Statistik Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, hlm. 93.

⁴¹ Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, hlm. 43.

e. 0%-20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.⁴²

Berdasarkan kriteria/kategori di atas, penulis menyesuaikan dengan alternatif jawaban pada angket dalam penelitian ini hanya 4 alternatif jawaban, maka dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori.

Adapun 4 kriteria/kategori tersebut adalah sebagai berikut:

- a. 81%-100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi
- b. 61%-80% dikategorikan baik/tinggi
- c. 41%-60% dikategorikan cukup baik/sedang
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik/rendah.⁴³

Menganalisis suatu tindakan yang signifikan dalam analisis statistik, maka data yang digunakan adalah data interval. Data tentang keaktifan mengerjakan tugas merupakan data ordinal maka akan diubah menjadi data interval. Langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(Y_i - \bar{Y})}{SD}$$

Dimana :

Y_i = Variabel data ordinal

Y = Mean (rata-rata)

SD = Standart Deviasi⁴⁴

⁴² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta., 2010, hlm. 15.

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Nusa Media, 2010, hlm. 126.

Analisis deskriptif variabel Y yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yang diperoleh dari nilai mid semester ganjil siswa, kemudian peneliti mempersentasekan dengan berpedoman pada kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$
- b. Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
- c. Cukup Baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
- d. Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
- e. Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 SD$ ⁴⁵

Sebelum masuk pada rumus regresi linear sederhana maka dilakukan uji kelayakan linearitas dengan ketentuan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara keaktifan mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi maka data yang akan dianalisa dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil⁴⁶.

$$= a + bx$$

Keterangan :

⁴⁵ Anas Sudijono, *Ibid.*, hlm. 175.

⁴⁶ Hartono, *Op.Cit.*, hal.160.

= variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/ mempengaruhi)

a = konstanta

b = Koefisien Regresi

Koefisien regresi a dan b untuk regresi linear dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

N = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Persamaan Regresi Linier Sederhana telah diketahui, maka langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien determinasi (R^2) yang juga diperoleh dari program SPSS 16.00, yang merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan dari variabel X yang mempunyai pengaruh terhadap naik turunnya variabel Y.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Madrasah Aliyah Kampar Timur

Sejalan dengan kemajuan berbagai sektor, termasuk didalamnya sektor pendidikan, di Kenegerian Kampar lama yang mekarkan menjadi dua kecamatan yaitu kecamatan kampar timur dan tambang yang hanya ada satu SMA di Kecamatan Kampar timur dan SMA di kecamatan tambang dan masing–masing satu Aliyah pesantren Islamic Center dan Pesantren Asharulloh di Kampar Timur dan satu Aliyah Pondok Pesantren Tahfizu Qur'an di Tambang.

Dari kedua SMA di Kampar Timur dan Tambang ini tidak mampu menampung tamatan MTS, SMP baik Negeri maupun Swasta, sementara ke Aliyah Pesantren mereka enggan karena terasumsi masuk Pesantren dengan *kitab kuning*. Di tengah situasi dan kondisi inilah saya (H. ISTAKAPI, S.Pd.I, MM) memberanikan mengemukakan ide merencanakan mendirikan Madrasah Aliyah dengan Camat Kampar Timur (Bapak Nurhamdi, BA), dan ide ini direspon positif oleh Bapak Camat Kampar Timur dan pada tanggal 2 Maret 2006 diundanglah tokoh-tokoh Pendidikan, Tokoh Masyarakat dan Kepala-kepala Desa se-Kecamatan Kampar Timur dengan tempat rapat di Aula Kantor Camat.

Alhamdulillah mendapat sambutan positif dari peserta rapat dan dibentuklah Dewan Pengurus dan Kepala Madrasah Aliyan, dan oleh Camat

diminta nama Madrasah nama Kecamatan sehingga lahir Madrasah Aliyah Swasta Kampar Timur dengan penyelenggaranya LSM Bina Bangsa dengan Akte Notaris No. 51 tanggal 23 Maret 2006, dan pada tanggal 8 Desember 2006 keluarlah Izin Operasional dan Piagam Madrasah dengan SK Kakanwil Dep. Agama Prov Riau No. 235 tahun 2006. Pada tahun pelajaran 2006 / 2007 diterima siswa perdana sejumlah 52 orang siswa dengan tempat belajar meminjam ruang belajar SDN 034 Kampar, dan pada tahun 2007 / 2008 diterima siswa baru lagi dengan jumlah siswa 55 orang, dan tahun pelajaran 2008 / 2009 diterima siswa baru 90 orang dan siswa yang ditolak 30 orang karena tidak ada tempat dengan tempat belajar dilokasi baru Madrasah Aliyah Kampar Timur di Jalan Raya Pekanbaru – Bangkinang Km. 35 yang tanahnya seperti ini adalah wakaf dari Hj. Syarifah warga Dusun Jawi-jawi Desa Koto Perambahan dan dua pertiganya dibeli MAS Timur Kampar.

Tahun pelajaran 2008 / 2009 mengikuti Ujian Nasional (UN) pertama sejumlah 43 orang siswa terdiri dari 18 jurusan IPA, 25 jurusan IPS dan lulus 100%. Pada tanggal 14 April 2009 Rapat Dewan Pendiri, Dewan Pengurus, Kepala Madrasah, Komite Madrasah yang juga dihadiri unsur Upika Kecamatan Kampar Timur dan semua Kepala Desa se-Kampar Timur di Aula Kantor Camat Kampar Timur dengan keputusan rapat :

- a. Setuju menegerikan MAS Kampar Timur menjadi MAN Kampar Timur.
- b. Setuju menyerahkan Asset MAS Kampar Timur ke Pemerintah (Dept. Agama) dengan Akte Notaris.

Dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- a. Belum ada MAN di Kecamatan Kampar Timur dan Tambang.
- b. Jarak ke MAN lainnya jauh, terdekat lebih kurang 30 Km.
- c. Posisi strategis MAS Kampar Timur diantara dua Kecamatan dan dua Kabupaten Kampar dan Kotamadiya Pekanbaru.
- d. Berada dipinggir Jalan Negara Pekanbaru Bangkinang Km. 35.
- e. Didukung lebih dari 15 (lima belas) Madrasah / Sekolah didua Kecamatan.
- f. Perkembangan siswa MAS Kampar Timur dengan grafik naik dari tahun ke tahun.

2. Profil Madrasah Aliyah (MA)

Nama madrasah : Madrasah Aliyah Kampar Timur

Peringkat Akreditasi : Akreditasi A

Alamat : Jl. Pekanbaru – Bangkinang km 35 kode pos 28563

Email : Madrasahaliyahkampartimur@yahoo.co.id

Telp/fax/hp kepala : (0761)565097 / 0812 687 5252

Kab/kota : Kampar

Provinsi : Riau

3. Visi dan Misi

Adapun Visi Madrasah Aliyah Kampar Timur adalah : “Mewujudkan insan cendikia yang bertaqwa, berakhlakul karimah, terampil dan cerdas dengan prestasi dan kinerja terbaik”.

Sedangkan misinya adalah:

- a. Menerapkan sistem pembelajaran yang mandiri dan berbasis siswa.
- b. Memberdayakan tenaga dengan berazaskan keilmuan dan keterampilan.
- c. Menjalin hubungan kerja yang dinamis dan prima.
- d. Memacu dan mendorong siswa dan guru terciptanya prestasi.
- e. Menerapkan dan menjalankan manajemen mutu terpadu.
- f. Mengoptimalkan semua komponen pendidikan sesuai dengan peran, tugas dan fungsi masing-masing.

4. Tenaga Pengajar

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Jadi keberadaan guru dalam proses belajar mengajar sangat menentukan. Adapun guru yang bertugas mengajar di MA Kampar Timur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV. 1
GURU MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR TAHUN 2012
JUMLAH GURU MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR

No	Nama	Jenis Kelamin L/P		Bidang Studi	Jabatan
1	H.ISTAKAPI, S.Pd.I,MM NIP.19650302 199503 1 001	L		Fiqih	Kepala.Madrasah
2	HJ.YUSMANIDAR, S.Pd.I NIP.150 236 546		P	Fiqih	Guru/Waka
3	SULAIMAN, S.Ag,M.Sy NIP. 19750720 200701 1 020	L		SKI,Fiqih,Aqidah Akhlaq	Staf Waka
4	EFNI SASMITA, S.Pd NIP. 19840326 200901 2007		P	Fisika	Guru
5	ELISMA, S.Pd NIP.19700809 200003 2 002		P	MTK	Guru
6	ERNEN SISWATI , S.Pd NIP. 19750414 200701 2 007		P	Bhs. Inggris	Guru/ BK
7	ETTIN, S.Pd NIP. 19717103 200605 2 001		P	Biologi	Guru
8	HUSNIATI, S.Pd NIP. 19690828 200701 2 006		P	Pendidikan Bahasa	Guru
9	HENDRA YENI, S.Pd,M,Pkim		P	Kimia	Waka
10	SYAFRIWAL, SE	L		PKN	Waka
11	NURHASNI, M.Ag		P	Fiqih,PD	Waka
12	FITRI YANTI, SE		P	Eko/Akun	Ka. Labor Komp
13	SUCI HERISA, S.Pd		P	MTK/Kimia/Fisika	Ka. Labor IPA
14	RINA DIANTI HASAN, S.Ag		P	BHS. Arab	Guru
15	LISNA HANDAYANI, S.Pd		P	Sejarah/Geografi	Ka. UKS
16	HERLINA, S. Th.I		P	Al. Hadist/A. Akhlaq	Guru

17	ROVINA YANI, S.Pd		P	MTK	Guru
18	DESTI WARDIANA, S.Sos		P	Sosio/Geo	Guru
19	MIRNAWATI RUKMANA, S.Pd		P	Sos. Budaya/Mulok	Guru
20	ALMASRI, S.Pd	L		Orkes	Guru
21	NURUL KUSUMA WARDANI, S.Pd		P	BHS. Inggris	Guru
22	MARDHA SHINTA, S.Pd		P	Biologi	Guru
23	ZULKIPLI	L		Akidah Akhlaq	Guru
24	INDRA HADI	L		TIK/Komputer	Guru
25	DASNI SUSANTI, A.Md		P	B. Indonesia	Guru
26	TRISNAWATI, S.Pd		P	Sendratasik	Guru
27	WIDTA LESTARI, S.Pd.I		P	-	Guru BP
28	ERPI IRHAMNI		P	MTK	Guru
29	ABDUL RAZAK	L		-	TU
30	ROSILA		P	-	TU
31	MASNIWATI		P	-	Perpustakaan
32	NOPRI ANDRIKO	L		-	Penjaga

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

5. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar berlangsung. Keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa MA Kampar Timur tahun 2010/2011, dapat dilihat pada tabel pada tabel berikut

TABEL IV.2
SISWA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR TAHUN 2012
JUMLAH SISWA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR

Jumlah Lokal per kelas			JUMLAH MURID											
			Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Total		
I	II	III	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
4	2	2	87	60	147	25	30	55	17	20	37	129	110	239

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

6. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktivitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun keadaan sarana dan prasarana di MA Kampar Timur dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL IV. 3
SARANA PRASARANA MADRASAH ALIYAH KAMPAR TIMUR TAHUN 2012

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	8
2	Ruang Kelas	1
3	Labor IPA	1
4	Labor Bahasa	-
5	Labor IPS	-
6	Labor Komputer	1
7	Labor Multimedia	-
8	Ruang Perpustakaan	1

9	Aula	1
10	Gudang	1
11	Ruang UKS	1
12	Ruang Praktek kerja	-
13	Koperasi	1
14	Ruang BP/BK	1
15	Ruang Guru	1
16	Ruang TU	1
17	WC Guru	3
18	WC Siswa	3
19	Mushallah	1
20	Lapangan Bermain	2

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Kecamatan Kampar Timur

B. Penyajian Data

Berdasarkan penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan dalam mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Kampar Timur Kabupaten Kampar. Pada pembahasan ini penulis akan mencantumkan data-data yang diperoleh melalui sekolah yaitu data tentang angket yang disebarakan kepada 27 orang siswa dan hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai mid semester ganjil mata pelajaran ekonomi.

1. Data tentang Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas Siswa Kelas XI IPS di Madrasah Aliyah Kampar Timur

Keaktifan dalam mengerjakan tugas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dengan bersemangat dan sungguh-sungguh supaya mendapatkan perubahan sebagai hasil proses belajar dan dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti bertambahnya pengetahuan,

pemahamannya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuan yang ada pada individu, yang dapat dilihat dari jawaban angket berdasarkan indikator yang diuji adapun jumlah pertanyaan pada angket variabel X adalah 12 pertanyaan yang terdiri dari 12 indikator. Untuk lebih jelasnya data-data hasil angket dari setiap indikator tersebut akan dikemukakan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

TABEL IV.4
SAYA MEMBACA BUKU-BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN
TUGAS PELAJARAN EKONOMI

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	21	77,77%
B	Sering	6	22,22%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membaca buku saat pelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 77,77% frekuensi memilih “sering” sebanyak 6 orang dengan persentase 22,22%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.5
SAYA MENULIS HAL-HAL YANG DIANGGAP PENTING DARI BUKU-
BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAJARAN EKONOMI YANG
SAYA BACA

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	20	74,07%
B	Sering	7	25,93%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa membaca buku-buku yang berhubungan dengan tugas pelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 20 orang dengan persentase 74,07%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 7 orang dengan persentase 25,93%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.6
SAYA MENDENGARKAN PENJELASAN GURU PADA SAAT PELAJARAN
EKONOMI

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	19	70,37%
B	Sering	7	25,93%
C	Jarang	1	3,70%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menulis materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih

jawaban “Sangat sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 70,37%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 7 orang dengan persentase 25,93%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 1 orang dengan persentase 3,70%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.7
SAYA BERTANYA TENTANG MATERI PELAJARAN EKONOMI JIKA
ADA YANG BELUM

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	15	55,55%
B	Sering	12	44,44%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa menulis kesimpulan pelajaran untuk dipelajari lebih lanjut, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 15 orang dengan persentase 55,55% frekuensi memilih “sering” sebanyak 12 orang dengan persentase 44,44%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.8
SAYA MEMBUAT RANGKUMAN PELAJARAN EKONOMI UNTUK
DIPELAJARI LEBIH LANJUT

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	23	85,18%
B	Sering	4	14,81%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat melakukan demonstrasi atau mempraktekkan materi pelajaran di depan kelas, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 23 orang dengan persentase 85,18%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 4 orang dengan persentase 14,81%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.9
SAYA MELAKUKAN PERCOBAAN-PERCOBAAN TENTANG MATERI
PELAJARAN EKONOMI

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	22	81,48%
B	Sering	5	18,52%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa melakukan eksperimen tentang materi pasar, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 81,48%, frekuensi

memilih “sering” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.10
SAYA MENGAJUKAN PERTANYAAN PADA SAAT PEMBELAJARAN
EKONOMI

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	19	70,37%
B	Sering	8	29,63%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengajukan pertanyaan pada saat pembelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 19 orang dengan persentase 70,37%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 8 orang dengan persentase 29,63%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.11
SAYA MENJAWAB PERTANYAAN YANG DIAJUKAN OLEH GURU

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	22	81,48%
B	Sering	5	18,52%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban

“Sangat sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 81,48%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.12
SAYA BERDISKUSI DENGAN TEMAN TENTANG PELAJARAN
EKONOMI

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	11	40,74%
B	Sering	13	48,15%
C	Jarang	3	11,11%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa melaksanakan diskusi pada saat pembelajaran ekonomi, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 11 orang dengan persentase 40,74%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 13 orang dengan persentase 48,15%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 3 orang dengan persentase 11,11%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.13
SAYA SENANG MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN OLEH
GURU

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	18	66,66%
B	Sering	9	33,33%
C	Jarang	0	0%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 18 orang dengan persentase 66,66%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 9 orang dengan persentase 33,33%, frekuensi memilih “kadang-kadang” tidak ada, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.14
SAYA MEMBACA SOAL DENGAN BAIK-BAIK AGAR TIDAK SALAH
DALAM MENJAWAB

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	21	77,77%
B	Sering	5	18,52%
C	Jarang	1	3.70%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 21 orang dengan persentase 77,77%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 5 orang dengan persentase 18,52%, frekuensi memilih “kadang-kadang” sebanyak 1 orang dengan persentase 3.70%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

TABEL IV.15
SAYA MENYELESAIKAN TUGAS SESUAI DENGAN WAKTU YANG
TELAH DITENTUKAN

Jenis jawaban	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
A	Sangat sering	22	81,48%
B	Sering	3	11,11%
C	Jarang	2	7,40%
D	Tidak Pernah	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Olahan

Data di atas dapat diketahui bahwa indikator siswa mengerjakan laporan hasil eksperimen yang diberikan oleh guru, untuk item frekuensi yang memilih jawaban “Sangat sering” sebanyak 22 orang dengan persentase 81,48%, frekuensi memilih “sering” sebanyak 3 orang dengan persentase 11,11%, frekuensi memilih “kadang-kadang” 2 orang dengan persentase 7,40%, frekuensi memilih “tidak pernah” tidak ada.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Variabel Y)

Pengukuran hasil belajar ekonomi siswa XI IPS diperoleh dari nilai mid semester ganjil. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut sebagai berikut:

72	67	65	65	78	70	77	70	70
65	70	80	80	70	82	68	66	71
66	68	75	75	66	80	80	74	69

a. Urutan data dari yang terbesar sampai yang terkecil

82	80	80	80	80	80	78	77	75
75	74	72	71	70	70	70	70	70
69	68	68	67	66	66	65	65	65

b. $R = \text{Data tertinggi} - \text{data terendah}$

$$R = 82 - 65$$

$$R = 17$$

$$1) \text{ Panjang Kelas} = 17 / (1 + 3,3 \log N)$$

$$= 17 / (1 + 3,3 \log 27)$$

$$= 2.83 \text{ dibulatkan}$$

$$= 3$$

$$2) \text{ Banyak Kelas } P = \text{Rentang/panjang kelas}$$

$$= 17/3$$

$$= 6$$

TABEL IV. 16
DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI

No	Kelas Interval Skor	F	Frek Rel (%)
1	65-67	6	22.22%
2	68-70	8	29.63%
3	71-73	2	7.41%
4	74-76	3	11.11%
5	77-79	2	7.41%
6	80-82	6	22.22%
		N=27	100%

Sumber : Data Olahan

Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa total nilai tertinggi 82 dan nilai terendah 65. Dengan melihat rentangan nilai tertinggi dan terendah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di MA Kampar Timur Kabupaten Kampar masih beragam.

C. Analisis Data

Sebelum melihat pengaruh keaktifan mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, terlebih dahulu dicari hasil data-data di atas untuk melihat gambaran masing-masing variabel, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Keaktifan dalam Mengerjakan Tugas

Hasil rekapitulasi angket tentang keaktifan mengerjakan tugas dapat dilihat di bawah ini.

TABEL IV. 17
REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS

No Item	Alternatif Jawaban							
	SS		S		KS		TS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1	21	77,77%	6	22,22%	0	0%	0	0%
2	20	74,07%	7	25,93%	0	0%	0	0%
3	19	70,37%	7	25,93%	1	3,70%	0	0%
4	15	55,55%	12	44,44%	0	0%	0	0%
5	23	85,18%	4	14,81%	0	0%	0	0%
6	22	81,48%	5	18,52%	0	0%	0	0%
7	19	70,37%	8	29,63%	0	0%	0	0%
8	22	81,48%	5	18,52%	0	0%	0	0%
9	11	40,74%	13	48,15%	3	11,11%	0	0%
10	18	66,66%	9	33,33%	0	0%	0	0%
11	21	77,77%	5	18,52%	1	3,70%	0	0%
12	22	81,48%	3	11,11%	2	7,40%	0	0%
Jmlah	290		124		17		1	

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas, bahwa keaktifan belajar siswa, dapat dilihat dari hasil persentase sebagai berikut:

- a. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
- b. 61% - 80% dikategorikan baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. Kurang dari 40% dikategorikan kurang baik

Gambaran keaktifan belajar siswa dapat dilihat dengan cara tiap frekuensi alternative jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh adalah:

$$\text{SS altenartif jawaban Sangat Sesuai diberi skor } 4 \times 290 = 1160$$

$$\text{S alternatif jawaban Sesuai diberi skor } 3 \times 124 = 372$$

$$\text{KS alternatif jawaban Kurang Sesuai diberi skor } 2 \times 17 = 34$$

$$\text{TS alternatif jawaban Tidak Sesuai diberi skor } \underline{1 \times 1 = 1}$$

$$F = 1567$$

$$\text{Sedangkan } N = 290+124+17+1$$

$$= 432 \times 4$$

$$= 1728$$

Setelah F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{1567}{1728} \times 100\% \\ &= \mathbf{90,68 \%} \end{aligned}$$

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa kelas XI IPS di MA Kampar Timur adalah **90,68%** dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Data yang akan penulis analisis terlebih dahulu dicari hasil data-.data yang telah digambarkan di atas dengan bantuan SPSS versi 16.0, Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tersebut dapat dilihat *outputnya* sebagai berikut:

TABEL IV. 18
DESKRIPTIF HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI

DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	27	65.00	82.00	71.8148	5.47749
Valid N (listwise)	27				

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi skor terendah 60, skor tertinggi 85, Mean (M) 72.19 dan Standard Deviasinya (SD) 6.61. Skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan berpedoman pada kurva normal standar deviasi sebagai berikut:

Sangat Baik = di atas $M + 1,5 SD$

Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$

Cukup Baik = $M - 0,5 \text{ SD s/d } M + 0,5 \text{ SD}$

Kurang baik = $M - 1,5 \text{ SD s/d } M - 0,5 \text{ SD}$

Tidak Baik = di bawah $M - 1,5 \text{ SD}$.⁴⁷

Skornya adalah :

Sangat Baik = di atas 80.03

Baik = 74.56 s/d 77.29

Cukup Baik = 69.07 s/d 74.55

Kurang Baik = 63.59 s/d 69.06

Tidak Baik = di bawah 63.58

TABEL IV. 19
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA

No.	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	$77.30 \geq 80.03$	7	25.93%
2	Baik	$74.56 - 77.29$	3	11.11%
3	Cukup baik	$69.07 - 74.55$	8	29.63%
4	Kurang baik	$63.59 - 69.06$	9	33.33%
5	Tidak baik	$0 - 63.58$	0	0%
Jumlah			27	100%

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat gambaran tentang hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 7 orang atau sebesar 25.93%, pada kategori baik sebanyak 3 orang atau sebesar 11.11%, pada kategori cukup baik sebanyak 8 orang atau sebesar 29.63%, dan pada kategori kurang baik sebanyak 9 orang atau sebesar 33.33%.

⁴⁷ Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 175.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Kampar Timur dapat dikategorikan “**Kurang Baik**”. Hal ini ditunjukkan dengan presentase terbesar 33.33% yang berada di bawah rata-rata.

3. Analisis Pengaruh Keaktifan Mengerjakan Tugas Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di MA Kampar Timur

Untuk membuktikan hipotesis atas variabel-variabel yang diteliti yaitu pengaruh keaktifan mengerjakan tugas terhadap hasil belajar siswa peneliti menggunakan teknik analisis korelasi *regresi linear sederhana*. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for windows. Langkah yang digunakan dalam menganalisa data yaitu:

a. Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang keaktifan mengerjakan tugas merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data ordinal menjadi data interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - \bar{X})}{SD}$$

- 1) Menentukan standard deviasi data variabel keaktifan mengerjakan tugas.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS standard deviasinya adalah 2,88.

TABEL IV. 20
DESKRIPTIF DATA KEAKTIFAN DALAM MENGERJAKAN TUGAS
DESCRIPTIVE STATISTICS

	N	Mean	Std. Deviation
nilai responden	27	41.6842	2.87680
Valid N (listwise)	27		

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

- 2) Mean dari data tersebut adalah 41,68.

Variabel X 1 data ordinalnya 36 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(36 - 41,68)}{2,88} = 30,28$$

Variabel X 2 data ordinalnya 38 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(38 - 41,68)}{2,88} = 37,22$$

Variabel X 3 data ordinalnya 45 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$Ti = 50 + 10 \frac{(45 - 41,68)}{2,88} = 61,53$$

Dan seterusnya: terlampir

Selanjutnya hanya data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut.

b. Uji Linieritas

Hipotesis yang diuji adalah:

Ho : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas > 0.05 Ho diterima

Jika probabilitas < 0.05 Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL IV. 21
UJI LINEARITAS

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	135.524	1	135.524	25.637	.000 ^a
Residual	137.440	26	5.286		
Total	272.964	27			

a. Predictors: (Constant), Variabel_x

b. Dependent Variable: variabel_Y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Hasil perhitungan di atas diperoleh tingkat probabilitas 0,000, karena probabilitas $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho ditolak, Ha diterima). Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan variabel Y.

c. Menyusun Persamaan Regresi

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS *for Windows* versi 16.0 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 22
MENYUSUN PERSAMAAN REGRESI
COEFFICIENTS^A

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.333	6.966		1.914	.067
Variabel_x	.667	.132	.705	5.063	.000

a. Dependent Variable: variabel_Y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Tabel di atas kolom B pada *constant* (a) adalah **13.33** sedangkan variabel X (b) adalah 0.667 sehingga persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 13.33 + 0,667X$$

Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu $b = 0,667$ bertanda positif, ini berarti:

- 1) Apabila variabel X (keaktifan siswa dalam belajar) tetap, maka besarnya variabel Y (hasil belajar siswa) yaitu 13.33.
- 2) Apabila variabel X (keaktifan siswa dalam belajar) dinaikkan 1 satuan, maka besar variabel Y (hasil belajar siswa) akan naik sebesar 0,667.

2. Pengujian Hipotesis dan Menentukan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dengan program komputer SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV. 23
MENENTUKAN KOEFISIEN DETERMINASI
MODEL SUMMARY^B

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 ^a	.496	.477	2.29917

a. Predictors: (Constant), Variabel_x

b. Dependent Variable: variabel_Y

Sumber: Data Hasil Analisis dengan SPSS Versi 16.0

Besarnya koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y adalah 0.705. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 27 - 2$$

$$df = 25$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,396$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,505$$

1) r_o (observasi) = 0,705 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,705 > 0,396$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

2) r_o (observasi) = 0,705 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,705 > 0,505$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,496. Kontribusi variabel X terhadap Variabel Y adalah sebesar $0,496 \times 100\% = 49,6\%$ selebihnya ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Kesimpulan Pengujian Hipotesis

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas XI IPS di MA Kampar Timur Kabupaten Kampar dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan sebesar **49.6%** terhadap variabel Y. Dengan kata lain semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa antara keaktifan siswa dalam belajar (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dengan hasil analisis regresi linear sederhana yaitu $Y = 13.33 + 0,667X$, yang artinya bahwa setiap kali variabel X bertambah 1, maka rata-rata variabel Y bertambah **0,667** dan bila variabel X tetap, maka variabel Y sebesar **13.33**.
2. Multiple R dan koefisien determinasi (R^2) antara variabel X terhadap variabel Y dengan besar multiple R yaitu **70.5% (0,705 X 100%)**. Hal ini berarti hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh keaktifan belajar siswa. Kemudian besar koefisien determinasi adalah **0,496** yang berarti bahwa variabel bebas (keaktifan belajar siswa) terhadap perubahan variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah **49.6%** sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor selain keaktifan belajar siswa.
3. Uji r menyimpulkan bahwa dalam nilai variabel X dapat menjelaskan nilai variabel Y dapat dilihat dari nilai r_o (observasi) = 0,705 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,705 > 0,396$) Ini berarti H_a diterima, H_o ditolak. Untuk r_o (observasi) = 0,705 bila besar dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,705 > 0,505$) Ini berarti H_a diterima, H_o

ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI di MA Kampar Timur.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan kepada yang bersangkutan. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pihak sekolah dapat meningkatkan proses pembelajaran yang kondusif khususnya dalam peningkatan fasilitas belajar siswa.
2. Pihak guru dalam mengajar perlu menerapkan strategi/metode yang bervariasi agar anak didik dapat kreatif dan terciptanya kondisi belajar yang maksimal.
3. Siswa hendaknya ikut aktif dalam mencapai pemahaman materi dengan membaca artikel, makalah dan buku pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. cet. 2, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2009.
- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran*. cet. 4, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- B. Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Hartono. *SPSS Analisis Data Statistik dan Penelitian dengan Komputer*. Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Hadari Nawawi. *Pengaruh Hubungan Murid dengan Guru*. Jakarta, 1987.
- Muhammad Ali. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. cetakan ke-4, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004.
- M Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Pustaka Belajar, 2011.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Roestiyah, N.K. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan ke-7, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.

Syaiful Bari Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Thursan. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara, 2004.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Persada, 2005.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20, Bandung: Fermana, 2006.

WJs Poerdarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1985.

Wina Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2009.

Yandiyanto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.*, Bandung : Penerbit M2S, 2001.

Zakiah Dradjat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

.